

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SDN 1 LEMAHABANG

Bunga Hermalia¹, Asih Wahyuningsih², Prabawati Nurhabibah³

¹ Program Studi PGSD Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon

bungahermalia052@gmail.com¹, asih.wahyuningsih@umc.ac.id²,

prabawati@umc.ac.id³

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar terhadap siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian ini siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang yang berjumlah 30 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest sebesar 55%, pada posttest terdapat peningkatan sebesar 72%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang.

Kata Kunci: Media gambar, Membaca Permulaan

ABSTRAK

This research is motivated by the low initial reading ability of first-grade students at SDN 1 Lemahabang, this study aims to improve the initial reading ability through picture media for first-grade students at SDN 1 Lemahabang. This type of research uses a quasi-experimental approach (quasi-experimental design) with a non-equivalent control group design. The subjects of this study were 30 first-grade students at SDN 1 Lemahabang. The results of the study showed that the pretest results were 55%, in the posttest there was an increase of 72%. So, it can be concluded that the use of picture media has proven effective in improving the initial reading ability of first-grade students at SDN 1 Lemahabang.

Keywords: Image media, Beginning reading

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini terutama

ditingkat dasar (SD) karena disinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas

seringkali mengalami masalah diantaranya siswa sering tidak fokus pada materi ajar yang diberikan sehingga keberadaan guru kurang mendapatkan perhatian dari siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, baik itu dari segi materi, metode maupun media yang digunakan. Kreativitas guru dalam mengajar dapat dilihat salah satunya dari metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat perlu dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pendidikan. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) dengan media pembelajaran adalah “bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca” (Azhar Arsyad,2013). Media yang digunakan seorang guru harus menarik agar dapat menarik minat siswa untuk giat dalam belajar disekolah.

Tujuan terakhir dari membaca adalah untuk memahami isi yang dibaca. Menurut Dalman (2015),

tujuan membaca adalah untuk menemukan dan mendapatkan pesan atau memahami makna melalui bacaan. Pemahaman siswa sangat penting dalam pembelajaran yang terkait dengan membaca karena merupakan komponen penting dalam kemampuan berbahasa siswa di sekolah. Siswa dapat secara aktif mendapatkan informasi melalui kegiatan membaca. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran, terutama ketika memilih buku pembelajaran agar siswa dapat memahami dengan lebih baik. Media gambar digunakan dalam penelitian ini.

Untuk membangun budaya literasi bagi anak usia dini, pengembangan keterampilan membaca dan menulis sangat penting dalam proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti mewajibkan siswa untuk belajar membaca selama lima belas menit sebelum mulai belajar. Salah satu keterampilan penting dalam kegiatan membaca adalah mengolah teks yang sedang dibaca untuk

memahami isi. Pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, bekerja sama, berfokus pada produk, dan pemecahan masalah dapat didukung oleh kemampuan membaca yang baik (Nurhabibah, 2023).

Namun, penelitian di SDN 1 Lemahabang menunjukkan bahwa banyak siswa kelas 1 menghadapi kesulitan membaca awal. Sekitar 15 siswa masih kesulitan membaca kata sederhana, menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan mengenali huruf dengan benar. Penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang masih konvensional, seperti hanya menggunakan buku teks dan papan tulis, dianggap sebagai salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya kemampuan membaca awal siswa. Pembelajaran menjadi monoton, tidak menarik, dan pada akhirnya mengurangi minat dan keinginan siswa untuk belajar membaca.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan tujuan untuk meningkatkan perhatian, minat,

dan pikiran siswa terhadap kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks ini, media pembelajaran menjadi sangat penting (Arsyad, 2011). Salah satu jenis media pembelajaran yang efektif, terutama untuk siswa kelas awal, adalah gambar. Gambar dapat menyajikan materi pelajaran secara konkret, menarik, dan membuatnya mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, mereka dapat menghubungkan kata-kata dengan objek nyata, yang membantu siswa memahami dan mengingat apa yang diajarkan.

Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran dan meningkatkan respons awal mereka terhadap proses pembelajaran. Media gambar juga dapat memperkuat ingatan siswa dan membuat cerita lebih mudah dipahami (Wahyuningsih, 2024). Jika media digunakan secara efektif, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Dalam pembelajaran membaca permulaan, penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar, serta membantu mereka lebih

cepat memahami huruf dan suku kata serta memahami kata-kata sederhana. Hasil penelitian sebelumnya juga serupa. Susanti (2020) menemukan bahwa menggunakan media gambar dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman kosakata siswa di kelas rendah. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Ramadhani (2019), siswa yang belajar membaca dengan media gambar lebih cepat mengenali huruf dan menghubungkannya dengan bunyi yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas perlu dilakukan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca permulaan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah dengan menggunakan media gambar sebagai penunjang penyampaian materi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk karakteristik peserta didik kelas I SD adalah media gambar (flash card).

Muammar (2020:12) menyatakan “membaca permulaan adalah tahapan awal belajar membaca dikelas rendah. Dalam

Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dan saling berhubungan yang harus dikuasai siswa. Empat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk pendidikan diSD, aspek keterampilan berbahasa tersebut diajarkan secara terpadu. Artinya aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Keempat aspek tersebut juga mempengaruhi mata pelajaran lain.

B. Metode Penelitian

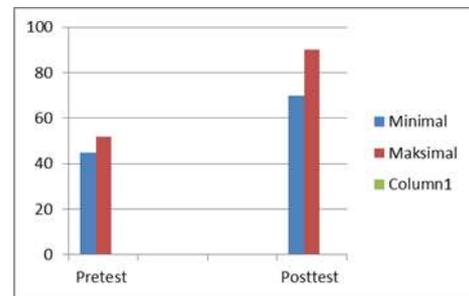
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN1Lemahabang, pengumpulan data menggunakan observasi,tes (*pretest* dan *posttest*), dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan bulan April sampai Mei 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuasi eksperimen (*quasi-experimwntal design*) dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Dan sampel yang digunakan siswa kelas 1 yang berjumlah 30 siswa, dan kelas 1 ini dipilih sebagai subjek penelitian karena rendahnya keterampilan membaca permulaan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi yang dilakukan pada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang menghasilkan hasil yang signifikan. Kemampuan membaca awal siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol rata-rata rendah, menurut hasil *pre-test* yang diberikan sebelum perlakuan. Menggabungkan suku kata, mengenali huruf, dan membaca dan memahami kata sederhana adalah semua masalah yang dihadapi banyak siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung pasif dan tidak termotivasi ketika belajar dengan metode konvensional.

Untuk kedua kelompok, tes dilakukan setelah pembelajaran selesai. Hasil *post-test* 72% menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memperoleh skor kemampuan membaca awal yang lebih baik. Namun, kelompok eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Siswa dalam kelompok eksperimen lebih cepat dan lancar membaca kata-kata sederhana, lebih memahami huruf,

dan lebih percaya diri dalam menggabungkan suku kata menjadi kata. Hasil observasi selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Mereka juga tampaknya lebih tertarik untuk belajar dengan media gambar.



Grafik 1 Hasil *Pretest* dan *posttest*

Berdasarkan hasil skor *pre-test* 55% dan *post-test* 72% antara kedua kelompok dianalisis menggunakan uji statistik, yang hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Lemahabang.



Gambar 1 Media Gambar

Hasil penelitian ini menguatkan dugaan awal bahwa media gambar dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas satu. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi membaca dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Media visual membantu siswa mengingat dan memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan siswa kelas1 di SDN 1 Lemahabanag. Pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan media gambar mampu membantu siswa lebih cepat mengenali huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami makna kata dan kalimat yang akan dipelajari. Selain itu, media gambar memberikan visualisasi konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas awal, sehingga memudahkan mereka dalam mengaitkan simbol huruf dengan bunyi dan objek nyata di sekitarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai post-test kelompok eksperimen meningkat sebesar 72% secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penggunaan media gambar tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan minat siswa selama proses pembelajaran. Media gambar dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas awal karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menarik, dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N. (2015). Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 6(2), 78-85.
- Dewi, M. (2017). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Permulaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 34-41.
- Iskandar, A. (2019). Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Anak di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 75-89.
- Jannah, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Gambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(4), 189-195.
- Ningsih, N. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45-59
- Nugraha, R., Wulandari, S., & Permatasari, B. D. (2021). Pengaruh penggunaan poster alfabet bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia dini. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(1), 11–21.
- Nurhabibah, P., (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Melalui Media Papan Pintar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 2568-2576.
- Pratama, A. (2021). Media Pembelajaran Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 112-125.
- Putri, D. F., & Setiawan, S. (2022). Penggunaan permainan edukatif berbasis kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 45–53.
- Rahmawati, I., & Suryani, N. (2020). Buku bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 633–640.
- Ramadhani, F. (2019). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 66–74.
- Sari, W., Putra, N. P., & Wahyuningsih, A. (2024). Pengaruh Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di SDN 1 Kalibuntu. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3697-3704.
- Siti, M. (2018). Efektivitas Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 112-119.
- Susanti, L. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 129–137.

- Syamsul, A. (2016). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 203-210.
- Wahyuningsih, A. (2024). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 3 Sumber. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3715-3722.
- Widiastuti, R., Nugraheni, T., & Marini, A. (2023). Pembelajaran membaca berbasis pengalaman nyata bagi siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 101–110.
- Wijaya, M., & Asyhar, K. (2020). Penggunaan media interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan*, 21(3), 201–209.
- Wulandari, A. (2019). Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45-53.